



Pengaruh Penggunaan *Thariqah Mubasyarah* Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di Sekolah Qur'an Indonesia Megamendung

Weni Sainur Mulyani, Fachrur Razi, Agus Mulyana
Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

Volume 2 Nomor 1
Januari 2021: 25-36
DOI: 10.30997/tjpba.v2i1.3621

Article History

Submission: 09-09-2020
Revised: 02-10-2020
Accepted: 29-12-2020
Published: 24-01-2021

Kata Kunci:

Metode belajar, Thariqah Mubasyarah, minat belajar, minat belajar bahasa Arab

Keywords:

Learning methods, Thariqah Mubasyarah, interest in learning, interest in learning Arabic, Arabic

Korespondensi:

(Weni Sainur Mulyani)
(083811947838)
(weniseptiansyah@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi pengaruh penggunaan metode belajar menggunakan *Thariqah Mubasyarah* terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII di Sekolah Qur'an Megamendung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain *posttest only*. Data yang dikumpulkan yaitu dengan melalui teknik observasi, wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan juga kepada siswa-siswi kelas VII Sekolah Qur'an Indonesia, angket penilaian berupa kuesioner yang diujikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan yang terakhir Dokumentasi berdasarkan fenomena langsung yang ada di lapangan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kegiatan belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab pada peserta didik kelas VII di Sekolah Qur'an Indonesia Megamendung.

The Influence of Using the Thariqah Mubasyarah on the Interest in Learning Arabic for Class VII Students at the Megamendung Indonesian Qur'an School

Abstract: This research aims to find and identify the influence of the use of learning methods using *Thariqah Mubasyarah* to increase the interest in learning Arabic in class VII students at the Indonesian Language School Megamendung. The method in this study is to use the quantitative method of experimental research using *posttest design only*. Data collected in this study through observation techniques, interviews with teachers of Arabic language subjects and also to students of grade VII of



Indonesian Qur'an School, assessment questionnaires in the form of questionnaires that were tested to the kontrol class and experimental class, and the last Documentation based on phenomena directly in the field. The results of this research have shown that learning Arabic using the Thariqah Mubasyarah method simultaneously or partially influences the interest in learning Arabic in class VII students in the Indonesian Qur'an School Megamendung.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang masih kurang digemari oleh sebagian besar peserta didik. Hal ini dibuktikan dari observasi lapangan yang peneliti laksanakan dan dari beberapa peneliti lain yang telah dilaksanakan sebelumnya. Padahal bahasa Arab merupakan bagian dari pembelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum madrasah dari tingkat dasar MI (Madrasah Ibtidaiyah) bahkan sampai sekolah menengah baik Tsanawiyah, madrasah Aliyah. Bahkan di pondok pesantren pun bahasa Arab telah banyak digunakan menjadi bahasa wajib yang harus digunakan setiap hari

Dalam proses kegiatan belajar bahasa Arab, masih terdapat berbagai problem yang belum bisa mendapatkan perhatian yang begitu serius sehingga berdampak terhadap aktivitas pembelajaran bahasa Arab masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan yang dapat membuat

peserta didik tertarik dan menyukai ketika belajar bahasa Arab. Salah satu permasalahan yang timbul dari hasil observasi peneliti di lapangan bahwa peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab itu merupakan pelajaran yang cukup sulit, susah dipahami dan dalam proses pembelajaran sangat membosankan sehingga membuat peserta didik menjadi mengantuk disaat belajar bahasa Arab.

Permasalahan yang sering kali muncul di lapangan yaitu berkaitan dengan cara belajar yang dilakukan oleh pendidik masih menggunakan metode yang konvensional contohnya seperti hanya menggunakan metode ceramah, guru hanya menerangkan di depan kelas dengan membaca buku ajar saja. Adapun metode belajar yang seharusnya digunakan harus mampu membuat peserta didik merasa tertarik dan merasa nyaman pada saat pembelajaran bahasa Arab. Hal ini yang

menjadi perhatian untuk seorang guru karena masih jarang sekali hal itu dilaksanakan oleh beberapa sekolah yang mengajar bahasa Arab dengan penerapan metode yang tepat. Beberapa masalah yang menjadi akibatnya, yaitu peserta didik tidak suka pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, atau peserta didik merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab (Hermawan, 2014).

Oleh sebab itu sangat diperlukan keaktifan seorang guru dan keuletan pada saat melaksanakan proses belajar agar menciptakan kegiatan belajar bahasa Arab menjadi efektif dan kondusif sehingga peserta didik merasa senang pada saat belajar bahasa Arab. Agar peserta didik merasa senang dan tertarik pada saat pembelajaran bahasa Arab terdapat dukung dari beberapa faktor baik itu dari faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor eksternalnya (faktor dari luar diri peserta didik) adalah diperlukannya metode belajar yang menarik yang membuat peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar bahasa Arab, adapun yang menjadi faktor internalnya yaitu faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri yaitu

minat belajar siswa. Minat adalah keinginan anda untuk mengambil dan menekuni suatu bidang studi (Pryat, 2004). Minat juga merupakan termasuk faktor psikologis yang sangat berperan sebagai upaya dukungan untuk melakukan sesuatu yang terarah pada tujuan. Maka dari itu untuk menciptakan kelas menjadi efektif dan peserta didik merasa senang pada saat belajar bahasa Arab harusnya ditumbuhkan terlebih dahulu rasa keinginan belajar peserta didik terhadap belajar bahasa Arab.

Kata *al-Mubasyarah* berasal dari lafadz *باشر- يباشر - مباشرة* yang berarti langsung (Kamus Al-Misbah). Pada dasarnya, maksud dari *Thariqah Mubasyarah* ialah suatu metode atau suatu cara yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran bahasa Arab secara langsung memperkenalkan kosa kata tanpa menterjemahkan ke bahasa ibu.

Thariqah Mubasyarah adalah sebuah metode pembelajaran bahasa Arab yang dalam pelaksanaannya melarang pemakaian bahasa ibu. Pada intinya dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Thariqah*

Mubasyarah sebisa mungkin menghindari menerjemahkan arti kata tersebut dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan pembelajarannya apabila memperkenalkan nama benda (الاسم) maka langsung menunjukkan bendanya, misalnya الكلم maka langsung menunjukkan pulpen. Demikian juga ketika sedang membahas tentang kata kerja (الفعل) maka kata kerja tersebut diperagakan dengan gerakan tubuh yang mengandung arti kata kerja tersebut, misalnya اكتب maka diperagakan dengan menulis, dan sebagainya.

Jadi pada pelaksanaan proses belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode *Thariqah Mubasyarah* semaksimal mungkin jangan sampai mengartikan kosa kata dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, misalnya الكتب artinya buku, القلم artinya pulpen dan sebagainya. Akan tetapi seorang guru langsung menunjukkan bendanya disertai pertanyaan “ ما هذا ” dan peserta didik menjawab “ ذلك الكتب ”. Kemudian dilanjutkan dengan adanya sebuah latihan atau praktek melakukan percakapan dengan teman kelompok

sampai semua peserta didik benar-benar menguasai kosa kata yang sedang diajarkan tersebut

Thariqah Mubasyarah juga berkembang di negara barat dengan istilah *Direct Method*. Didalam buku (Ulin Nuha, Ragam Metodologi % Media Pembelajaran Bahasa Arab, 2016, hal. 160) *Direct Method* atau metode langsung adalah suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dengan langkah guru langsung menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Dengan bahasa lain, bahasa ibu tidak digunakan dalam setiap kali pembelajaran bahasa langsung. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat, maka menggunakan gambar-gambar atau peragaan.

Keunggulan *Thariqah Mubasyarah* adalah sebagai berikut: 1) Peserta didik mampu mendengarkan dan berbicara menggunakan bahasa Arab dengan lancar dan baik. 2) Peserta didik dapat menghafal dengan cepat kosa kata dalam bahasa Arab dengan baik. 3) Peserta didik lebih banyak mufrodats bahasa Arab dan mempraktikkannya dalam kalimat. 4) Peserta didik menjadi

lebih percaya diri untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab. 5) Peserta didik mampu berbicara dengan baik dan secara lancar tanpa adanya hambatan harus berfikir penerjemahan. 6) Peserta didik menguasai tata bahasa secara fungsional, tidak teoritis.

Selanjutnya kekurangan metode *Thariqah Mubasyarah* ini adalah: 1) Peserta didik kurang dalam membaca materi karena lebih banyak latihan dan ditujukan pada bahasa lisan. 2) Memerlukan pengajar yang bisa aktif yakni guru yang sudah terampil berbicara bahasa Arab dan aktif dalam penyajiannya. 3) Kegiatan belajar tidak dapat dilaksanakan di dalam kelas besar.

Lalu, Karakteristik *Thariqah Mubasyarah* adalah Target utama yakni penguasaan bahasa secara lisan, agar peserta didik terbiasa berbicara menggunakan bahasa secara spontan tanpa berpikir dulu terjemahannya. Bahan ajar yang berupa mufrodat (kosa kata) harus yang ada disekeliling peserta didik dan yang biasa dipraktekkan setiap hari. Tata bahasa disampaikan melalui contoh peragaan dan hasilnya peserta didik dapat menyimpulkan sendiri. Mufrodat disampaikan melalui demonstrasi,

melihatkan bendanya langsung kepada peserta didikatau bisa menggunakan bantuan media bantu atau tiruan. Kemampuan bicara, menyimak, bacaan harus selalu dilatihkan oleh guru. Guru dan peserta didik harus sama-sama aktif dan kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif jenis Quasi Eksperimen dengan desain *posttest only* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap

Penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran hanya sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Pengujian ini dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas anggota. (Sugiyono, 2013, hal. 215). Adapun rumus untuk estimasi reliabilitas

instrumen berbentuk angket peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach

Uji normalitas adalah suatu pengujian tentang kenormalan suatu sebaran. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Sugiyono, 2015, hal. 129). Uji normalitas dilakukan pada nilai post-test berupa angket pada kelompok 1 (eksperimen) dan kelompok 2 (kontrol). Hal ini merupakan yang sangat penting diketahui berkaitan dengan ketepatan Uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan Program SPSS 21.0 *for windows*, dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (sig > 0.05).

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan pada nilai posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Uji homogenitas yang dipakai adalah *one way Anova homogeneity of variances test* dengan bantuan Program SPSS 21.0 *for windows*. Kriteria keputusan: H_0 ditolak jika $p \text{ value (sig)} < \alpha$ dengan $\alpha = 0,05$.

Pengujian hipotesis adalah keharusan dalam penelitian kuantitatif. Artinya hipotesis yang diajukan akan diuji kebenarannya apakah diterima atau ditolak. Biasanya hipotesis diajukan dua model yakni hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif dirancang untuk diterima, sedangkan hipotesis nol untuk ditolak. Oleh karenanya hipotesis alternatif dalam bentuk positif dan hipotesis nol dalam bentuk negatif (Lijan Poltak Sinambela, 2014)

Pengujian hipotesis statistik dilakukan terhadap rata-rata nilai posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan yaitu untuk menguji keefektifan suatu variabel bebas. Uji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dengan kriteria keputusan adalah H_0 ditolak jika signifikan lebih kecil dari 0,05 dan H_a diterima jika signifikan lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan nilai posttestt kelompok eksperimen dan posttestt kelompok kontrol, Jika hasil datanya normal dan

homogen, maka analisis datanya menggunakan *Paired Simple t test*.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil posttest yang dilaksanakan setelah pemberian perlakuan dengan metode belajar *Thariqah Mubasyarah* di kelas eksperimen dan metode belajar konvensional di kelas kontrol. Maka hasil posttest yang telah dilakukan maka diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 47,43 sementara di kelas kontrol dengan rata-rata 40,83

Dari hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol.

Dari hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol

Penelitian ini dilakukan selama sekitar 3 bulan ini yaitu untuk memberikan bahan pertimbangan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik. Didalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang

digunakan dalam penelitian, sebelumnya dua kelas tersebut diberikan perlakuan terlebih dahulu. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode ajar dengan *Thariqah Mubasyarah* dan berbeda dengan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode ajar yang konvensional. Setelah kedua kelas tersebut antara eksperimen dan kontrol diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian diberikan posttest berupa mengisi kuesioner untuk mengukur minat peserta didik terhadap belajar bahasa Arab yang telah dilaksanakan.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu: 1) Tahap persiapan. Dengan melakukan observasi untuk mengetahui proses kegiatan belajar bahasa Arab dan mengetahui respon peserta didik terhadap belajar bahasa Arab di sekolah tersebut, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan gambar-gambar kartun tentang keluarga dan warna, menyusun kisi-kisi instrumen kuesioner, sebelumnya kuesioner di validasi oleh seorang validator (*expert judgement*), mengujicobakan instrumen kuesioner kepada peserta didik delapan Sekolah

Qur'an Indonesia Megamendung karna sudah mendapatkan materi tentang anggota keluarga dan warna, dan menganalisis hasil dari uji coba validitas dan reliabilitas hasil kuesioner yang kemudian diambil pernyataan yang valid untuk di jadikan *posttest* ke kelas penelitian. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan, 4 kali di kelas eksperimen dan 4 kali di kelas kontrol. Disetiap pertemuan dilaksanakan selama 1x40 menit. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen. Pada proses pembelajaran ini waktu yang digunakan adalah 4 kali pertemuan (4x40) dan satu kali pertemuan (1x40). Pada pertemuan yang pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Maret 2019, kegiatan berlangsung selama 45 menit dari pukul 13.00 - 13.45 WIB. Pada pertemuan peneliti melakukan pendekatan terhadap peserta didik seperti perkenalan terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan selama 4 pertemuan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kecil kepada murid dengan menanyakan seberapa suka mereka mempelajari bahasa Arab,

proses pembelajaran di sekolah tersebut seperti apa, dan menjelaskan pentingnya belajar bahasa Arab. Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan selama 4 pertemuan dengan metode yang berbeda, yaitu menggunakan metode *Thariqah Mubasyarah* dan yang terakhir di tutup dengan membuka pertanyaan terbuka. Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 10 April 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 13.00-14.00. Pada pertemuan kedua peneliti langsung memberikan materi yang berjudul Al-Usrah (Keluarga) dengan menggunakan metode *Thariqah Mubasyarah* dengan bantuan media gambar kartun tentang keluarga. Pada Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 24 April 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 13.00-14.00. Pada pertemuan ke 3 peneliti menyiapkan materi muhadatsah dengan judul Al-Usrah. Materi di bagikan kepada peserta didik kemudian dibacakan secara bersama-sama. Pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Mei 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 13.00-14.20. Pada Petemuan

Ke 4 peneliti membahas materi tentang Al-Alwanu (Warna).

Kemudian, pembelajaran di kelas kontrol adalah dengan menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol ini adalah 4 kali pertemuan (4x40) dan satu kali pertemuan (1x40).

Pertemuan Pertama: dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Maret 2019, kegiatan berlangsung selama 45 menit dari pukul 09.00-09.40 WIB. Pada pertemuan peneliti melakukan pendekatan terhadap peserta didik seperti perkenalan terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan selama 4 pertemuan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kecil kepada murid dengan menanyakan seberapa suka mereka mempelajari bahasa Arab, proses pembelajaran di sekolah tersebut seperti apa, dan menjelaskan pentingnya belajar bahasa Arab. Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan selama 4 pertemuan. Pertemuan kedua: dilaksanakan pada Rabu, 10 April 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai

dari pukul 09.00-09.40. Pada pertemuan kedua peneliti langsung memberikan materi yang berjudul Al-Usrah (Keluarga). Peneliti membagikan materi tentang mufrodat-mufrodat yang membahas tentang keluarga dan peneliti membacakan mufrodat tersebut kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah itu peneliti membacakan mufrodat bahasa Arab beserta bahasa Indonesianya. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tersebut. Peneliti mengakhiri pembelajaran bahasa Arab dengan melontarkan pertanyaan terbuka mengenai materi yang telah disampaikan dan diakhiri salam. Pertemuan ketiga: Rabu, 24 April 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 09.00-09.40 WIB. Pada pertemuan ke 3 peneliti menyiapkan materi muhadatsah dengan judul *Al-Usrah* (Keluarga). Materi Muhadatsah dibacakan bersama-sama. Setelah itu Peneliti membacakan muhadatsah dengan bacaan yang benar kemudian dibaca ulang oleh seluruh siswa. Setelah dibaca materi diterjemahkan bersama-sama kedalam bahasa Indonesia. Peserta didik diminta untuk menghafalkan dan membacakan

didepan kelas secara berpasangan. Kemudian peneliti memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang sudah disampaikan. Peneliti mengakhiri pembelajaran bahasa Arab dengan melontarkan pertanyaan terbuka mengenai materi dan diakhiri salam

Pertemuan Keempat: dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Mei 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 13.00-14.20. Pada Pertemuan Ke 4 peneliti membahas materi tentang *Al-Alwanu* (Warna). Guru menuliskan mufrodat tentang warna di papan tulis. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai terjemahan mufrodat yang ditulis di papan tulis. Setelah itu mufrodat dibacakan beserta bahasa Indonesianya. Kemudian peserta didik dilatih untuk mengisi soal latihan yang ada di buku pelajaran. Peneliti mengakhiri pembelajaran bahasa Arab dengan menyimpulkan materi materi yang telah disampaikan dan melontarkan pertanyaan terbuka mengenai materi. Peneliti meminta peserta didik untuk mengisi Kuesioner penilaian tentang minat belajar bahasa Arab.

Tahap evaluasi ini merupakan pelaksanaan posttest yaitu mengisi kuesioner untuk mengukur perbedaan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode yang berbeda yaitu dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dan metode konvensional (metode ceramah). Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh *Thariqah Mubasyarah* terhadap minat belajar bahasa Arab setelah mendapatkan perlakuan. Data yang terkumpul dari hasil evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis. Pada penelitian ini terbagi kedalam dua kelas yaitu kelas VII perempuan yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII laki-laki yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Selanjutnya kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda, untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode belajar *Thariqah Mubasyarah* dan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode belajar konvensional (ceramah). Yang mana pelaksanaan pembelajaran pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol membutuhkan waktu 4 kali pertemuan, di pertemuan ke 4 setelah selesai pembelajaran peserta didik diminta untuk mengisi angket kuesioner sebagai hasil posttest. Post tes yang berisi 28 butir pernyataan tersebut adalah hasil analisis dari validator dan diuji cobakan kepada kelas VII Sekolah Qur'an Megamendung sebagai kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah mendapatkan materi tentang *Al-Ussrah* (keluarga) dan *Al-Alwanu* (warna). Soal yang di uji cobakan berjumlah 28 butir pernyataan kemudian diuji kelayakan yaitu uji validasi dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid semua dan reliabel yang akan digunakan sebagai *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: a) kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan metode belajar *Thariqah Mubasyarah* menunjukkan bahawa minat belajar bahasa Arab peserta didik masih dibidang kurang diminti, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara

peneliti dan dari hasil posttest perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. b) penerapan metode belajar *Thariqah Mubasyarah* dapat mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *Thariqah Mubasyarah* ternyata membuat peserta didik lebih meningkatkan perhatian dan lebih aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Peserta didik menjadi lebih senang dan suka belajar bahasa Arab

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. *Kamus Al-Misbah*. Jakarta: Bina Iman.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baroroh, U. (2019). *Motivasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab . UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 1*.
- Darbo. (2013). *Peingkatan Kemampuan Peserta didik Berbicara Dalam Bahaa Atab Dengan Menggunkan Thariqah Mubasyarah Di Kelas V MI Wadas Plantungan Kendal*
- Darmadi, S. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUdi Utama.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar . Jakarta: Rineka Cipta*.

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Hurlock. (1990). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jannah, F. (2010). *Fakultas-Fakultas Yang Mempengaruhi Minat Peserta didik kelas X-4 Dalam Belajar Bahasa Arab*. *JUrusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 10.
- Latipun. (2002). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Lijan Poltak Sinambela, M. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pendidikan, D. (1989). *Kamus Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, W. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka .
- Pryat, S. (2004). *Belajar Efektifitas Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rudi, S. d. (2008). *Media Pembelajaran Pembelajaran*. FIP UPI.
- Saraswati, R. L. (2013). *Penggunaan Thariqah Mubasyarah Dengan Media Visual Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik kelas Iii Mi Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung*. IAIN Tulung Agung .
- Silfy Salwa, Hasan Bisri, Agus Mulyana. (2017). *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Hasil Belajar Peserta Didik*. *Tadbir Muwahhid*.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subhan, M. (2015). *Efektivitas Penggunaan Metode Mubasyarah Dalam Mengatasi Rendahnya Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Di MAN Yogyakarta III*. IAIN Sunan Kalijaga .
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (Jakarta). *Psikologi Pendidikan*. 1989: Rajawali .
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.